

DESAIN UNIT HUNIAN RUMAH SUSUN SEDERHANA

Joko Adianto

Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pancasila
joko.adianto@gmail.com

Abstrak

Pembangunan rumah susun sewa sederhana di perkotaan merupakan langkah tepat untuk memenuhi kebutuhan papan masyarakat berpenghasilan rendah. Untuk metode kuantitatif, digunakan pendekatan deskriptif guna menggambarkan tingkat kerusakan dan alih guna ruang yang terjadi. Sementara metode kualitatif, digunakan pendekatan grounded-theory guna memahami penyebab terjadinya perubahan tersebut. Dengan melakukan penelitian di 28 rumah susun sederhana sewa yang dibangun oleh Menpera, diidentifikasi bahwa desain unit rumah susun sederhana sewa mengutamakan faktor teknis pembangunan dan mengabaikan faktor non-teknis seperti kondisi sosial, ekonomi dan budaya calon penghuninya.

Kata kunci : rumah susun, arsitektur, fisik, non fisik.

THE LOW – COST VERTICAL HOUSING UNIT DESIGN

Abstract

The development of low-cost vertical housing in urban area is the right policy to fulfill the demand of low-cost housing. I used mixed-research method to unveil the user's physical and non-physical living condition which caused spatial mismatch in low-cost vertical housing. I used quantitative method to describe damage building damage level and the spatial mismatch. Meanwhile, I also used qualitative method to understand the factors that caused all the problems. By observing 28 low-cost vertical housing that built by Menpera, I identified that the design is only prioritized technical dan budgeting factors than user's social-cultural and economic conditions which leads to the spatial mismatch.

Keywords : low-cost vertical housing, architecture, physical, non physical.